

PENGARUH PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM PINDAD BANDUNG

Delisa Salsabila

Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,

Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia

E-mail: Delisasalsa28@gmail.com

ABSTRAK

Rekam Medis Elektronik merupakan sebuah peningkatan teknologi informasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah serta mengakses data. Peningkatan efektivitas pencatatan data rekam medis yang akurat dan cepat dapat memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini melalui Rekam Medis Elektronik (RME). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis penggunaan rekam medis elektronik terhadap efektivitas pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung bahwa: 1). Penerapan rekam medis elektronik yang belum optimal. 2). Sistem sarana dan prasarana yang belum memadai 3). Jaringan dan koneksi yang belum stabil yang mengakibatkan sewaktu waktu dapat mengalami error. 4). Kurangnya tenaga ahli dalam penggunaan rekam medis elektronik. Adapun saran yang penulis berikan terhadap permasalahan diatas adalah: 1). Perlu adanya peningkatan penerapan Rekam medis elektronik untuk meningkatkan keterampilan penggunaan rekam medis elektronik. 2). dilakukan evaluasi dan penyempurnaan secara berulang agar aplikasi pendokumentasian rekam medis elektronik ini dapat digunakan lebih baik. 3). Perlunya mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin timbul dari penggunaan Rekam medis elektronik.

Kata kunci : Rekam Medis Elektronik, efektivitas pelayanan, rekam medis

ABSTRACT

Electronic Medical Record is an improvement in information technology used to collect, store, process, and access medical data. Increasing the effectiveness of accurate and fast recording of medical record data can take advantage of current technological advances through Electronic records (RME). This study aims to determine the analysis of the use of electronic medical records on the effectiveness of outpatient services at the General Hospital of Pindad

Bandung. The research method used in this final project is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out by observation and interviews. Based on the results of research at the General Hospital Pindad Bandung that 1). Application of electronic medical records that have not been optimal. 2). Inadequate system of facilities and infrastructure 3). An unstable network and connection can cause errors from time to time. 4). Lack of experts in the use of electronic medical records. The suggestions that the author gives to the problems above are 1). It is necessary to increase the application of electronic medical records to improve skills in using them. 2). evaluation and improvement are carried out repeatedly so that this electronic medical record documentation application can be used better. 3). The need to anticipate problems that may arise from the use of electronic medical records.

Keywords: *Electronic Medical Record, service effectiveness , medical records*

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan rekam medis elektronik terhadap efektivitas pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai penggunaan rekam medis elektronik terhadap efektivitas pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung.

Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung.
2. Untuk mengetahui kegiatan Rekam medis elektronik terhadap efektivitas pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung.

3. Untuk mengetahui efektivitas pelayanan Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung.

4. Untuk mengetahui kendala – kendala yang terjadi pada kegiatan Rekam Medis Elektronik terhadap efektivitas pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Umum pindad Bandung.

5. Untuk mengetahui upaya – upaya apa saja yang telah di lakukan oleh Rumah Sakit Umum Pindad Bandung.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.4 Tahun 2018 pasal (1) menyatakan bahwa : “ Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan gawat darurat, rawat jalan, dan rawat inap”.

Menurut Permenkes Republik Indonesia No.24 Tahun 2022 mengenai tentang Rekam medis menyatakan bahwa perkembangan teknologi di masyarakat mengalami transformasi menjadi digitalisasi terutama

dalam pelayanan kesehatan, maka dari itu rekam medis perlu di selenggarakan secara elektronik dengan prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi.

Menurut Permenkes Republik Indonesia No 24 tahun 2022 bab 1 menyatakan bahwa rekam medis elektronik merupakan rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntuka untuk penyelenggaraan rekam medis berbasis digitalisasi. Menurut Sugiyono (2012:23), "Efektivitas merupakan landasan untuk mencapai sukses, efektivitas berkenan dengan pekerjaan yang betul dikerjakan".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:18) Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. . Dalam penelitian kualitatif, harus melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang mengetahui tentang bagaimana situasi tertentu untuk sumber data pada orang yang akan diwawancarai yang

dilakukan secara purposive, yaitu dengan dipilih pertimbangan dan tujuan spesifik.

Pada penelitian ini Teknik sampling yang diambil adalah dengan cara snowball sampling karena pada awal penelitian peneliti merasa jumlah sumber data hanya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dikarenakan dari jumlah data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan.

Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai rekam medis sebanyak 6 respondent dijadikan sumber utama. Penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi secara dalam mengenai hal yang penting. Setelah respondent diwawancarai lalu penulis menarik kesimpulan yang di peroleh tentang penggunaan rekam medis elektronik terhadap efektivitas pelayanan rawat jalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung hanya mencakup beberapa saja yang sudah menggunakan RME, diantaranya pendaftaran di Rumah Sakit Umum Pindad bandung sudah menggunakan system untuk pendaftaran pasien dan transaksi system dan dapat menghubungkan ke system Bpjs, dan dapat melihat riwayat pasien di database (v-klaim), begitupun distribusi failing di distribusi failing hanya mengirimkan pasien baru saja yang sudah menggunakan Rekam Medis Elektronik dikarnakan belum mengakomodir formulir rekam medis Assesment di hysis nya. Akan tetapi

walaupun penggunaan rekam medis elektronik ini belum mencakup semua system tetapi hasilnya sudah sangat memuaskan.

Kendala dan masalah dalam Analisis Penggunaan Rekam medis elektronik terhadap efektivitas pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung

Berdasarkan hasil penelitian praktek kerja lapangan sejak bulan maret – mei di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik wawancara dan observasi. Diperoleh hasil sebagai berikut.

Apa permasalahan dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung ?

“ jarang terjadi permasalahan / kesalahan tetapi pernah sekali mengalami lemot di jaringan dikarenakan jaringan dan koneksi yang digunakan belum stabil dan belum menerapkan keamanan yang memadai ”

Apa permasalahan dalam efektivitas pelayanan ?

- 1) Perlu adanya peningkatan untuk penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung.
- 2) Perlu adanya staf khusus yang menangani ketika terjadi masalah pada system.

SARAN

1. Perlunya diadakan pelatihan berkelanjutan untuk para petugas untuk meningkatkan ketrampilan

“ jika jaringan yang digunakan mengalami error / lemot maka terjadi ketertundaan pelayanan dan harus menunggu ”

Apa manfaat yang dirasakan dari pelaksanaan penggunaan Rekam Medis Elektronik ini ?

“ pekerjaan menjadi lebih efisien dan mempermudah pekerjaan menjadi lebih efektif dan mampu menyimpan data lebih banyak tanpa butuh ruangan yang luas. ”

System yang di gunakan dalam penggunaan Rekam Medis elektronik di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung

Modul system yang digunakan

1. Modul pendaftaran pasien baru
2. Modul pendaftaran pasien Lam



pengguna rekam medis elektronik.

2. Perlu mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin timbul dari penggunaan Rekam medis elektronik ini
3. Dilakukan evaluasi dan penyempurnaan secara continue agar aplikasi pendokumentasian rekam medis elektronik ini dapat digunakan lebih baik lagi.
4. Membuat kebijakan tertulis / SPO mengenai penggunaan rekam medis elektronik serta peraturan terkait

dengan model aplikasi yang digunakan.

Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
Alfabeta: Bandung.
efektivitas pelayanan. Di akses pada hari
rabu 4 mei 2022 pukul 22.28 W

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang No.44 Tahun 2009
Tentang Rumah Sakit
- Undang-Undang NO. 29 Tahun 2004
Tentang Praktik Kedokteran
- PERMENKES RI No.24 Tahun 2022
Tentang Rekam Medis
- PERMENKES No.56 Tahun 2014
Tentang Klasifikasi dan Perizinan
RS
- PERMENKES RI
No.4/MENKES/PER/I/2018
Tentang Rumah Sakit
- PERMENKES No.55 Tahun 2013 (1)
Tentang Penyelenggaraan
Rekam Medis
- PERMENKES RI No.
1165/MENKES/SK/X2007)
Tentang
Pelayanan Rawat Jalan
Direktorat Jendral Pelayanan Medik
Tentang Kegunaan Rekam
Medis
- Depkes RI Dirjen Pelayanan Medis (2006),
Pedoman Penyelenggaran Rekam
Medis Rumah Sakit di Indonesia.
Revisi II. Jakarta: Departemen
Kesehatan RI Direktorat Jendral
Pelayanan Medik
- Sugiyono, Prof, Dr (2012), Metode
Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif
R&D, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian